



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 089/AFI-U/SU-S1/2021

**SIKAP TEOLOGIS MASYARAKAT DALAM  
MENGHADAPI WABAH COVID-19  
(Studi Kasus di Desa Pulau Birandang  
Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada  
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH:**

**SEFRI YANDA**  
**NIM. 11730123152**

**Pembimbing I**  
**Prof.Dr.H.M. Arrafie Abduh, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Dr. H. Kasmuri, MA.**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H / 2021 M**



**PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul : Sikap Teologis Masyarakat dalam Menghadapi Wabah Covid-19  
(Studi Kasus Di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa  
Kabupaten Kampar)

Sefri Yanda  
11730123152

Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19701010 200604 1 001

Dr. Rina Rehayati, M. Ag.

NIP. 19690429005012005

MENGETAHUI

Penguji III

Drs. Saifullah, M. Us.

NIP. 196604021992031002

Penguji IV

Dr. Irwandra, M. A.

NIP. 197409092000031003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Prof.Dr.H.M.Arrafie Abduh, M.Ag.**

Dosen Pembimbing I Skripsi

**Sefri Yanda**

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Halaman : Pengajuan Skripsi

**Sefri Yanda**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru

Assalamu'alaihim Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Sefri Yanda
NIM	: 11730123152
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Sikap Teologis Masyarakat dalam Menghadapi Wabah Covid-19 (Studi Kasus di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munagasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 8 April 2020  
Pembimbing I

**Prof.Dr.H.M.Arrafie Abduh, M.Ag.**

**NIP. 195807101985121002**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Kasmuri, M. A**

Dosen Pembimbing II Skripsi

**Sefri Yanda**

Nomor : Nota Dinas

Jumlah : 4 (empat) eksemplar

Halaman : Pengajuan Skripsi

**Sefri Yanda**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Sefri Yanda
NIM	: 11730123152
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Sikap Teologis Masyarakat dalam Menghadapi Wabah Covid-19 (Studi Kasus di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 8 April 2021

Pembimbing II

**Dr. H. Kasmuri, M.A.**  
NIP. 196212311988011001

1. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
2. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
3. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
4. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
5. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
6. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
7. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
8. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
9. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.
10. Disarankan untuk menambahkan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian.





## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

: Sefri Yanda

: 11730123152

: Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam

: Sikap Teologis Masyarakat Dalam Menghadapi Wabah Covid-19 (Studi Kasus di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar)

menyatakan bahwa:

a. Saya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun perguruan tinggi lainnya.

b. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

d. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

e. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 12 April 2021

Yang membuat pernyataan



Sefri yanda

NIM. 11730123152

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ﺩ	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ﺕ	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ﺯ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ء	‘Ain	‘	apostrof terbalik
ﻍ	Gain	G	Ge
ﻑ	Fa	F	Ef
ﻕ	Qof	Q	Qi
ﻙ	Kaf	K	Ka
ﻝ	Lam	L	El
ﻡ	Mim	M	Em
ﻥ	Nun	N	En
ﻭ	Wau	W	We
ﻩ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ﻱ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D'ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوّ	Fathah dan waw	Au	A dan U



## ABSTRAK

[sefriyanda@gmail.com](mailto:sefriyanda@gmail.com)

Penelitian ini dilakukan di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar karena ada salah satu masyarakat yang terkena wabah corona virus 2019, terpapar wabah covid serta terpapar wabah corona virus 2019 tanpa gejala. Tercatat pada tanggal 21 Februari 2021 di kabupaten Kampa tercatat 6.594 suspek, 2.266 terkonfirmasi diantaranya 19 isolasi, 33 rawat 2137 sembuh, 77 meninggal. Salah satunya terdapat didesa Pulau Birandang Kecamatan Kampa 6 isolasi, 1 rawat. 1 meninggal Dan pada tanggal 25 Februari 2021 di Kabupaten Kampar terkonfirmasi 44 orang yaitu 2 isolasi Mandiri, 42 sembuh. Meskipun di desa Pulau birandang tidak begitu banyak terkena wabah corona virus 2019, namun desa Pulau Birandang berada di tengah-tengah sekitar daerah yang terkena wabah corona virus 2019 . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap teologis masyarakat di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dalam menghadapi wabah covid-19 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap teologis masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampa dalam menghadapi wabah corona virus 2019. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan teknik observasi, interview, angket dan dokumentasi. Hasil temuan penelitiannya adalah sikap teologis masyarakat desa pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar : tidak peduli, sedih, takut/waspada. Di antara sikap tersebut masyarakat takut/waspada terhadap wabah corona virus 2019. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap teologis tersebut yaitu pengetahuan, tingkat keagamaan dan tingkat pendidikan. Upaya pencegahan corona virus 2019 adalah dengan meningkatkan iman dan takwa, membaca al-Quran setiap waktu setelah shalat subuh dan sholat maghrib, berolahraga sampai mengeluarkan keringat serta minum madu dan meningkatkan imun dengan mengomsumsi makan yang halal dan alami.

**Kata kunci : Sikap Teologis, Corona Virus 2019, Masyarakat, Qadariyah, Jabariah, Ahlussunnah.**

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

**sefriyanda@gmail.com**

This research was conducted in the village of Birandang Island, Kampa District, Kampar Regency because there is one community affected by the 2019 coronavirus outbreak, exposed to the covid outbreak and exposed to the 2019 corona virus outbreak without symptoms. Recorded on February 21, 2021 in Kampa district recorded 6,594 suspek, 2,266 confirmed among them 19 isolation, 33 nurses 2137 cured, 77 died. One of them is located in the village of Birandang Island Kampa District 6 isolation, 1 rawat. 1 died and on February 25, 2021 in Kampar District confirmed 44 people namely 2 isolation Mandiri, 42 cured. Although in the village of Birandang Island is not so banyak affected by the coronavirus outbreak 2019, but the village of Birandang Island is in the middle around the area affected by the 2019 coronavirus outbreak. The purpose of this research is to find out the theological attitudes of the people in the village of Birandang Island Kampa District Kampar district in the face of the covid-19 outbreak and what factors affect the theological attitudes of the villagers birandang village Kampa District Kampa in the face of the coronavirus outbreak 2019. By using qualitative and quantitative research methods with observation techniques, interviews, amgket and documentation. The findings of his research is the theological attitude of the villagers birandang island District Kampa Kampar: no matter, sad, afraid / alert. Among these attitudes, people are afraid /alert to the coronavirus outbreak in 2019. . By using qualitative and quantitative research methods with observation techniques, interviews, amgket and documentation. The findings of his research is the theological attitude of the villagers birandang island District Kampa Kampar: no matter, sad, afraid / alert. Among these attitudes, people are afraid /alert to the coronavirus outbreak in 2019. The factors that influence theological attitudes are knowledge, religious level and education level. Efforts to prevent corona virus 2019 is to increase faith and piety, read the Quran every time after dawn prayers and maghrib prayers, exercise until sweating and drinking honey and increase the immune system by consuming halal and natural foods.

**Keywords:** Teolgis Attitude, Corona Virus 2019, Community, Qadariyah, Jabariah, Ahlussunnah.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## تجريدي

[sefriayanda@gmail.com](mailto:sefriayanda@gmail.com)

١ البحث في قرية جزيرة بيرندانغ، مقاطعة كامبا، منطقة كامبار لأن هناك مجتمعا واحدا متأثرا بتفشي الفيروس التاجي لعام ٢٠١٩، يتعرض لتفشي فيروس الكافي ويتعرض لتفشي فيروس كورونا عام ٢٠١٩ دون أعراض. سجلت في فبراير ٢٠٢١ في منطقة كامبا سجلت ٦,٥٩٤ سوسيك، ٢,٢٦٦ وأكد من بينهم ١١ العزلة، ٣٣ الممرضات ٢١٣٧ الشفاء، توفي ٧٧. واحد منهم يقع في قرية جزيرة بيرندانغ كامبا منطقة ٦ العزلة، ١ راوات. توفي شخص واحد وفي ٢٥ فبراير ٢٠٢١ في مقاطعة كامبار أكد ٤٤ شخصا أي عزلتين مانديري، ٤٢ شفيت. على الرغم من أن قرية جزيرة بيرندانغ ليست متأثرة بتفشي الفيروس التاجي ٢٠١٩ ، إلا أن قرية جزيرة بيرندانغ تقع في الوسط حول المنطقة المتضررة من تفشي الفيروس التاجي لعام ٢٠١٩. والغرض من هذا البحث هو معرفة المواقف اللاهوتية للسكان في قرية مقاطعة كامبا في جزيرة بيرندانغ في مواجهة تفشي فيروس الكافيد-١٩ وما هي العوامل التي تؤثر على المواقف اللاهوتية لقرية قرية بيرندانغ في منطقة كامبا كامبا في مواجهة تفشي الفيروس التاجي ٢٠١٩. باستخدام أساليب البحث النوعية والكمية مع تقنيات المراقبة والمقابلات والاستبيانات والوثائق. النتائج التي توصل إليها بحثه هو الموقف اللاهوتي للقرويين بيرندانغ جزيرة منطقة كامبا كامبار: بغض النظر، حزين، خائف / تنبيه. من بين هذه المواقف ، يخاف الناس / يبهون إلى تفشي الفيروس التاجي في عام ٢٠١٩. والعوامل التي تؤثر على المواقف اللاهوتية هي المعرفة والمستوى الديني ومستوى التعليم. تهدف الجهود المبذولة للوقاية من فيروس كورونا ٢٠١٩ إلى زيادة الإيمان والتقوى وقراءة القرآن في كل مرة بعد صلاة الفجر وصلاة المغرب وممارسة الرياضة حتى التعرق وشرب العسل وزيادة الجهاز المناعي من خلال استهلاك الأطعمة الحلال والطبيعية.

الكلمات الرئيسية: الموقف اللاهوتي، فيروس كورونا ٢٠١٩ ، المجتمع ، قدسية، جبارية، أهلوسونة.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Saw, keluarga dan sahabat. Dengan izin Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “ **Sikap Teologis Masyarakat Dalam Menghadapi Wabah Covid-19 (Studi Kasus di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar)**”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag), Fakultas Ushuluddin Prodi Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA RIAU. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, terutama kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, cinta dan kasih sayang serta perhatian kepada penulis. Dengan kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut mendukung kepada penulis, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis ayahanda H. Sudirman, dan ibu Hj. Sariyam, yang tidak bosan-bosan memberikan dukungan dan do'a hingga Skripsi dapat diselesaikan.
2. Drs. Iskandar Arnel. MA.Ph.D, selaku Penasehat Akademik yang senangtiasa membimbing dan senangtiasa membantu mahasiswa dalam belajar efektif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- selama perkuliahan serta mengarahkan mahasiswa dalam mata kuliah selama belajar di UIN SUSKA RIAU.
3. Prof.Dr.H.M. Arrafie Abduh, M.Ag, selaku pembimbing I dan Dr. H. Kasmuri, MA, selaku pembimbing II.
4. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku rektor UIN SUSKA Riau
5. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku dekan Fakultas Ushuluddin beserta wakil-wakil dan segenap para dosen yang telah berjasa memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, selaku ketua selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, dan seluruh dosen-dosen jurusan yang banyak membantu selama perkuliahan penulis.
7. Aparat Desa Pulau Birandang, yang senangtiasa memberikan informasi-informasi mengenai penelitian yang diteliti
8. Sefri Yanti, selaku saudara kembar peneliti yang saat sama-sama berjuang meraih gelar Sarjana.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2017, semoga kita menjadi orang-orang yang beriman dan sukses serta wisuda bersama-sama. Amin ya rabbal'alamin.

Sebagaimana manusia biasa penulis Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan yang diinginkan oleh kalangan pembaca. Dengan adanya kekurangan dalam penulisan laporan ini terutama cara menganalisa masalah yang terjadi selama penyusunan Skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata pengantar ini, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Pekanbaru, 25 Februari 2021

**Sefri Yanda**  
**NIM. 11730123152**



UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>i</b>
------------------------------------	----------

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
----------------------	-----------

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
-----------------------------	------------

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
-------------------------	----------

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
---------------------------	------------

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penelitian.....	10

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	12
B. Kerangka Teori.....	18
C. Kajian Terdahulu.....	30

### **BAB III METODE PENULISAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data Penelitian.....	35
C. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	36
D. Pengukuran Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Populasi dan Sampel.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Pulau Birandang .....	50
B. Sikap Teologis Masyarakat Dalam Menghadapi Wabah Covid-19.....	52
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Teologis Masyarakat .....	70

## BAB V

### PENUTUP

A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78

### DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### LAMPIRAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1. Jumlah Data Penduduk Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa .....	37
Tabel III. 2. Besar sampel untuk masing-masing RW di desa Pulau Birandang.....	46
Tabel IV. 1 . Jumlah Tempt Ibadah Desa Pulau Birandang .....	51
Tabel IV. 2. Jawaban Masyarakat Dari Kuesioner .....	63
Tabel IV. 3. Penilaian Masyarakat Dari Angket .....	68
Tabel IV. 4. Teologi jabariyah, qadariyah, ahlulsunnah wal-jamaah dalam butiran jawabn angket.....	75
Tabel IV. 5. Sikap Masyarakat dan Sikap Teologis Masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar .....	75





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah virus corona 2019 (Covid-19). Hampir seluruh dunia terkena wabah Covid-19, termasuk di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Berbagai sikap teologis masyarakat dalam wabah Covid-19. Masyarakat cenderung memiliki sikap teologis pasrah akan wabah Covid-19 karena menurut mereka wabah Covid-19 bukan disebabkan oleh manusia melainkan sudah menjadi ketentuan dari Allah Swt, dan hanya menerima atas apa yang sedang menimpa saat ini. Mereka lebih cenderung untuk tidak menghiraukan protokol kesehatan. Menurut mereka ajal itu datang dari Allah swt maka takutlah pada Allah dan jangan takut dengan wabah Covid-19. Ada sebagian masyarakat memiliki sikap wabah Covid-19 sangatlah bahaya sehingga harus dicegah agar tidak terkena ataupun menyebar. Dalam hal ini mereka selalu menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang sekitar, serta mematuhi protokol kesehatan.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-Co-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada tahun 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi corona virus 2019-2020 yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam, batuk, sesak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

napas, gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, produksi dahak, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut.<sup>1</sup>

Pemerintah telah menetapkan kebijakan-kebijakan agar masyarakat terhindar dari wabah Covid-19. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*.<sup>2</sup> Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal.<sup>3</sup> Wabah Covid-19 masih terus terjadi dan jumlah pasien yang terpapar dari hari ke hari semakin meningkat. Hal ini menjadi persoalan teologis yang serius dan membutuhkan langkah-langkah yang tepat dalam menyikapinya. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai wabah Covid-19 menyebabkan masyarakat kurang antisipasi terhadap wabah Covid-19. Beberapa masyarakat masih menganggap wabah Covid-19 penyakit yang tidak membahayakan sehingga ada beberapa masyarakat tidak mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan, misalkan masyarakat di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa.

<sup>1</sup> Muhammad Basyrul Muvid, *Tasawuf dan Covid-19(Sumbangsi Tasawuf dalam Menghadapi Wabah Virus Corona di Abad 21 M)*, (Indramayu:Penerbit Adab,2020), hlm. 26.

<sup>2</sup>Www.researchgate.net/publication/340103659\_Analisis\_Perilaku\_Masyarakat\_Indonesia\_dalam\_Menghadapi\_Pandemi\_Virus\_Corona\_Covid-19\_dan\_Kiat\_Menjaga\_Kesejahteraan\_Jiwa. Diakses 25 September 2020.

<sup>3</sup> CCN Indonesia. *Mengenal social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona*. CCN Indonesia. Diunduh dari <https://www.ccnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-482458/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sikap merupakan konsep paling penting dalam studi perilaku seseorang apakah senang atau tidak senang, suka atau tidak suka dan setuju atau tidak terhadap suatu objek. Sikap terhadap suatu objek sikap didasarkan pada penilaian terhadap atribut-atribut yang berkaitan dengan objek sikap tersebut. Adanya berita yang tersebar di media social tentang banyaknya masyarakat terkena Covid-19 membuat masyarakat panik terutama di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar. Tercatat pada tanggal 21 Februari 2021 di kabupaten Kampa tercatat 6.594 suspek, 2.266 terkonfirmasi diantaranya 19 isolasi, 33 rawat 2137 sembuh, 77 meninggal. Salah satunya terdapat didesa Pulau Birandang Kecamatan Kampa 6 isolasi, 1 rawat. 1 meninggal Dan pada tanggal 25 Februari 2021 di Kabupaten Kampar terkonfirmasi 44 orang yaitu 2 iso. Mandiri, 42 sembuh. Meskipun di desa Pulau birandang tidak begitu bamyak terkena wabah Covid-19 namun desa Pulau Birandang berada di tengah-tengah sekitar daerah yang terkena wabah Covid-19

Virus corona (Covid-19) merupakan penyakit *zoonosis*., dimana inveksi akan meyebar dari hewan ke manusia. Virus corona (Covid-19) dapat menyebar melalui cairan terinfeksi dan ditularkan kepada orang lain melalui batuk atau bersin. Penyebaran virus corona (Covid-19) juga dapat menyebar jika seseorang saling bersentuhan dengan orang yang terinfeksi, menyentuh benda atau permukaan yang terinfeksi disertai menyentuh hidung dan mulut bersamaan.<sup>4</sup> Maka dari itu peran masyarakat desa Pulau birandang Kabupaten Kampa sangat dibutuhkan untuk membantu agar wabah Covid-19 tidak cepat

---

<sup>4</sup> Karnafian Muhammad Tito, *Buku Saku Corona*, (Jakarta:Mentri Dalam Negeri, 2020), hlm. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyebarkan. Dengan cara mengetahui bagaimana harus bersikap terhadap wabah Covid-19 yang sedang terjadi.

Masyarakat merupakan wadah bagi para individu untuk mengadakan interaksi sosial dan intelerasi sosial.<sup>5</sup> Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan dimensi ruang dan waktu. Perubahan itu bisa dalam arti sempit, luas, cepat atau lambat. Dalam mengatasi wabah Covid-19, masyarakat perlu menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh Pemerintah dan tim kesehatan setempat. Semakin meluasnya wabah dan dampak dari virus ini secara signifikan didalam segi-segi kehidupan, maka menjaga kesehatan mental tetap dalam kondisi prima adalah suatu keharusan. Mental yang sehat akan membuat kepuasan hidup yang erat kaitannya dengan kebahagiaan dimana orang yang bahagia akan memiliki sistem imun yang tinggi sehingga dapat menangkalkan wabah virus tersebut.

Upaya yang dilakukan masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar dalam menghadapi wabah Covid-19 salah satunya yaitu aparat desa menetapkan aturan sesuai yang ditetapkan pemerintah, masyarakat dianjurkan tetap menggunakan masker di luar rumah, menjaga jarak, serta tetap menjaga kesehatan.

Atas dasar itulah penelitian tertarik untuk meneliti untuk mengetahui apakah masyarakat di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar apakah menganut paham jabariyah, qadariyah, ataupun ahlul sunnah wal-jamaah.

---

<sup>5</sup> Abu Hasab Wismanto, Santoso, Baidrus Muhammad, Abunawas I, Jakoman, *Al-Islam (Fikih Ibadah, Akhlak dan Muamalah)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publising and Printing, 2020), hlm. 240.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Sikap

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (attitude) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.<sup>6</sup> Sikap merupakan konsep paling penting dalam studi perilaku seseorang apakah senang atau tidak senang, suka atau tidak suka dan setuju atau tidak terhadap suatu objek. Sikap terhadap suatu objek sikap didasarkan pada penilaian terhadap atribut-atribut yang berkaitan dengan objek sikap tersebut.

### 2. Teologi

Menurut Fergilius Ferm yaitu seorang ahli Ilmu agama mengatakan "The wich concern god (or the Devintil Reality) and Gods relation to the word" (teologi ialah pemikiran sistematis yang berhubungan dengan alam semesta). Terdiri atas dua kata yaitu "Theos", yang artinya tuhan dan "logos", yang berarti Ilmu.<sup>7</sup> Istilah teologi Islam telah lama dikenal oleh para penulis Barat, seperti Tritton dengan karyanya yang berjudul "Moslem Theology".<sup>8</sup> Sementara itu, Gove menyatakan bahwa teologi adalah penjelasan tentang keimanan, perbuatan, dan pengalaman agama secara rasional.<sup>9</sup> Menurut Ahmad Fuad al-Ahwan teologi Islam ialah ilmu yang memperkuat akidah-akidah agama Islam dengan menggunakan

<sup>6</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 2010), hlm. 83

<sup>7</sup> A. Hanafi, *Pengantar Theology Islam* (Jakarta:Pusaka al-husna, 1995), h. 58

<sup>8</sup> Ghazali Munir, *Tuhan Manusia, dan Alam*, (Semarang:RaSAIL,2008), h. 22

<sup>9</sup> Anwar Rosihon, *Ilmu Kalam* (Bandung: Pusaka Setia, 2007), h. 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai argumen rasional, serta mampu menanamkan keyakinan beragama (Islam) terhadap orang lain dan mampu menghilangkan keraguan dengan menggunakan argumentasi.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan bahwa teologi merupakan bagian dari ilmu, menggunakan logika-logika disamping argumentasi berfungsi untuk mempertahankan keyakinan ajaran agama, yang sangat tampak nilai-nilai ketuhananya yang berisi keyakinan-keyakinan kebenaran, praktek dan pelaksanaan ajaran agama, serta pengalaman keagamaan.

#### 3. Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut “society” asal kata “socius” yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu “syirk” yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi yang saling berinteraksi satu sama lain.<sup>11</sup> Membentuk pola sikap dalam masyarakat serta memiliki aturan-aturan dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

#### 4. Covid-19

Corona berasal dari bahasa latin yang berarti mahkota. Menurut lembaga kesehatan Amerika Serikat, *The Centers for Disease Control and Prevention*, alasan dinamakan corona karena terdapat semacam duri yang menyerupai mahkota di permukaan virus.<sup>12</sup> virus corona yang menginfeksi manusia dapat ditemukan pada kelelawar, yang merupakan

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 16

<sup>11</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979), hlm. 157.

<sup>12</sup> Eista Swaesti, *Covid: Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Corona Virus*, (Yogyakarta: Javalitera, 2020), hlm. 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reservoir/inang alami dari virus corona. Penularan dari kelelawar ke manusia mungkin terjadi setelah mutasi melalui inang perantara. Penularan dari hewan ke manusia atau dari manusia ke manusia terutama bergantung pada dua rute: kontak dan lendir (droplet).

Virus umumnya dapat bertahan selama beberapa jam di permukaan yang halus. Jika suhu dan kelembaban memungkinkan, mereka dapat bertahan selama beberapa hari. Virus corona baru sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas. Virus umumnya dapat bertahan selama beberapa jam di permukaan yang halus. Jika suhu dan kelembaban memungkinkan, mereka dapat bertahan selama beberapa hari. Virus corona baru sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas.<sup>13</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari fenomena yang terjadi di Indonesia mengenai virus corona 2019 atau biasa disebut Covid-19, yang semakin hari semakin meningkat. Bahkan berbagai berita yang tersebar baik di media cetak, media massa, media sosial, ataupun di majalah-majalah. Hal ini menjadi persoalan serius yang harus disikapi apalagi di Indonesia mayoritas masyarakat beragama Islam. Hal ini perlu diperhatikan dalam persoalan teologis dan membutuhkan langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi wabah Covid-19. Begitupun peran masyarakat sangat diperlukan agar wabah Covid-19 tidak cepat menyebar.

<sup>13</sup> Nanshan Zhong, *Buku Panduan Pencegahan Corona Virus (101 Tips Berbasis Sains yang Dapat Menyelamatkan Hidup Anda)*, (Wang Zhou (Wuhan Center for Disease Control & Prevention), 2020), blm. 20-21)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**D. Batasan Masalah**

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan batasan masalah diantaranya

1. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui sejauh mana sikap teologis masyarakat di desa Pulau Birandang kecamatan kampa kabupaten kamar dalam menghadapi wabah Covid-19.
2. Maraknya isu-isu mengenai wabah Covid-19 yang semakin hari semakin meningkat. Peneliti ingin berusaha untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kamar dalam menghadapi wabah Covid-19.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang termuat dalam latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan ditemukan dan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana sikap teologis masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa dalam menghadapi wabah Covid-19?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap teologis masyarakat desa pulau birandang kecamatan kampa dalam menghadapi wabah Covid-19?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui sikap teologis masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa mengenai wabah Covid-19.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap teologis masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa dalam menghadapi wabah Covid-19.

### **1. Mamfaat Penelitian**

Penelitian ini juga diharapkan memiliki arti akademis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Secara akademis, penelitian merupakan sumbangan secara sederhana bagi para pemerhati dan peneliti dalam bentuk upaya untuk pengembangan ilmu, terutama berkaitan tentang sikap teologis masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa dalam menghadapi wabah Covid-19.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dalam bentuk pertimbangan bagi mereka yang memiliki ketertarikan terhadap persoalan-persoalan yang sama namun berbeda pandangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## **G. Sistematika Penelitian**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

### **BAB I : Pendahuluan**

1. Latar Belakang Masalah
2. Penegasan Istilah
3. Identifikasi Masalah
4. Batasan Masalah
5. Rumusan Masalah
6. Tujuan dan Mamfaat penelitian
7. Sistematika Penelitian

### **BAB II : Landasan Teoritis**

1. Landasan Teori
2. Kerangka Teori
3. Kajian Terdahulu

### **BAB III : Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sumber Data Penelitian
3. Tempat dan Lokasi Penelitian
4. Pengukuran Data
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Populasi dan sampel
7. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

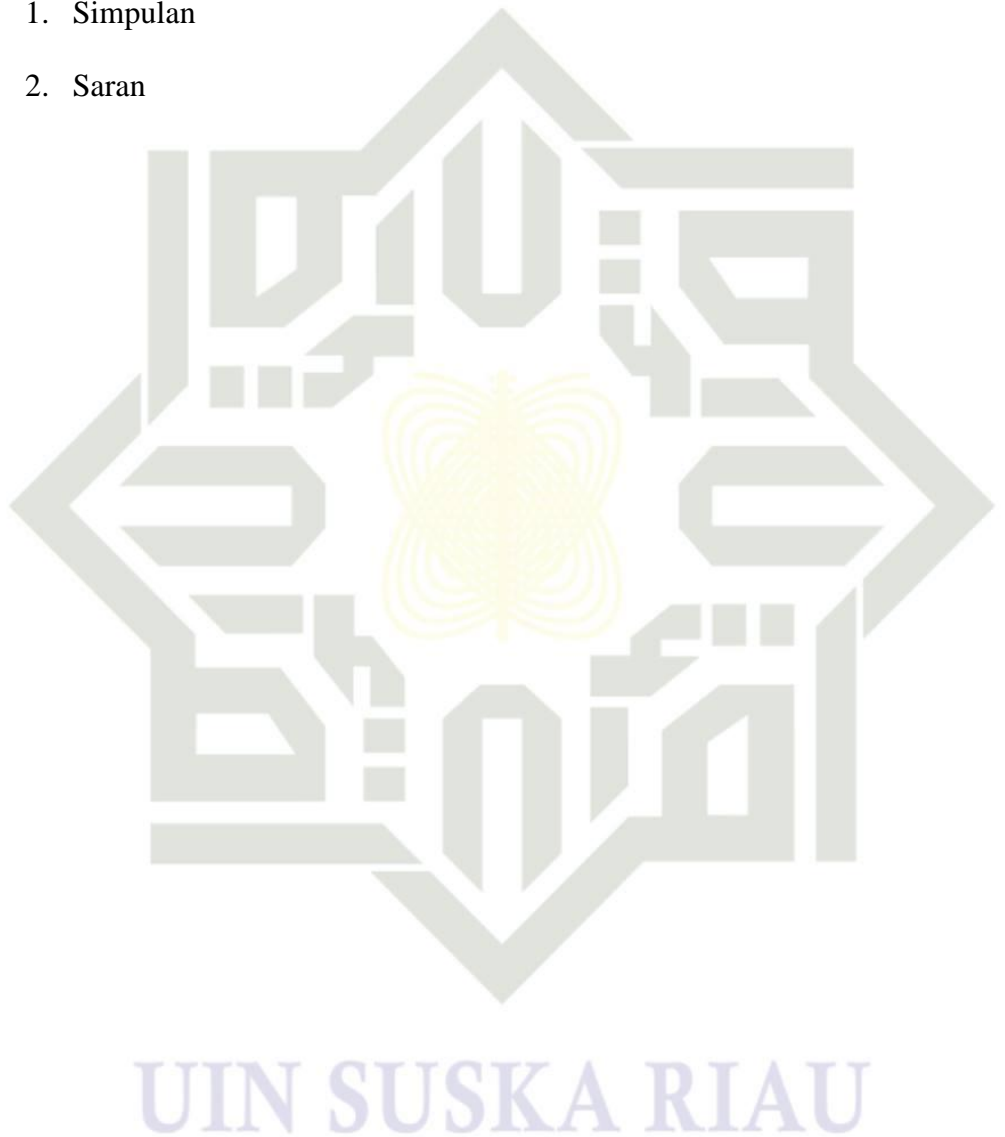
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Hasil
2. Pembahasan

**BAB V : Penutup**

1. Simpulan
2. Saran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Landasan teori adalah teori yang tersusun dari asumsi, konsep, definisi, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis. Landasan teori merupakan penelitian yang termuat dalam teori-teori, uraian-uraian berdasarkan teori yang berasal dari studi pustaka.

Sejauh ini, sepengetahuan penulis belum ditemukan tulisan ilmiah dalam bentuk buku, skripsi maupun tesis yang membahas tentang Pemahaman dan Sikap Teologis Masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Dalam Menghadapi Wabah Covid-19.

Pembahasan mengenai wabah Covid-19 sudah gempar diperbincangkan seluruh dunia Menurut penulis pembahasan wabah Covid-19 tersebut masih memerlukan pengkajian yang lebih spesifik, agar masyarakat mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan pada masa wabah Covid-19. Karna pada masa-masa terdahulu terdapat wabah yang pernah menyerang manusia dan dapat diatasi. Seperti diriwayatkan dalam Hadits Muslim, Rasulullah Saw bersabda:

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ

Artinya : “Semua penyakit ada obatnya. Apabila sesuai antara obat dan penyakitnya, maka (penyakit) akan sembuh dengan izin Allah Swt.”<sup>14</sup>

<sup>14</sup> HR. Bukhari.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejumlah ulama seperti Imam An-Nawawi menyebut bahwa makna dari hadits, ‘setiap penyakit ada obatnya’ adalah motivasi kepada umat Islam untuk berobat ketika sakit. Dan mencari solusi agar untuk mengobati penyakit/wabah yang terjadi pada manusia, maka manusia lebih kuat tubuhnya melawan penyakit yang ada.

Pertama kali corona muncul di kota Wuhan Cina pada akhir 2019. Sehingga disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Diduga muncul dari kelelawar yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia serta dari manusia ke manusia. Virus ini dapat mengerang siapa saja baik bayi hingga orang dewasa sekalipun. Virus ini berasal dalam tubuh manusia. Gejala yang terjadi seperti napas sesak, demam, batuk kering mengigil atau merasa sakit, kedinginan, flu, masalah pencernaan, mata berwarna merah muda, kelelahan, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, kehilangan rasa bau.

Ada tujuh jenis virus corona yang diketahui telah menginfeksi manusia. Empat di antaranya hanya menimbulkan gejala pilek biasa, penyebab infeksi penyakit yang paling mematikan kepada manusia. Yakni menyebabkan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) muncul pada November 2002 diketahui berasal dari luwak dan MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) muncul pada 2012 ditemukan di negara-negara Timur Tengah. Satu varian lagi adalah SARS&CoV-2 yang menyebabkan COVID-19. Menurut kesepakatan para ahli medis, Covid-19 sendiri tidak begitu mematikan jika dibandingkan SARS. Hanya saja Covid-19 jauh lebih cepat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

menular. Kasus penularan virus ini jauh lebih cepat jika dibandingkan virus corona penyebab SARS.<sup>15</sup>

Menurut Ryenold Panettieri, MS seseorang spesialis paru-paru di Medicine and Science di Rutgers University, ketika virus masuk ini masuk ke tubuh manusia, ia sangat agresif menyerang saluran pernapasan bagian atas seperti tenggorokan, sinus, dan rongga mulut.<sup>16</sup> Berbagai gejala yang ditimbulkan ada gejala ringan sampai gejala berat. Pada gejala ringan disarankan untuk mengisolasi diri di rumah selama 14 hari serta menjaga jarak di kerumunan setelah diisolasi. Untuk gejala berat disarankan untuk segera membawa diri ke pusat layanan kesehatan. Ketika sakit segera kunjungi layanan kesehatan serta menyampaikan keluhan sakit agar dokter mengetahui penyakit apa yang diderita pasien. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi penyebaran Covid-19 yang sedang terjadi saat ini. Peneliti berlomba-lomba untuk menemukan obat agar virus corona dapat diatasi. Namun sampai saat ini belum ditemukan obatnya, hanya saja ditemukan cara pencegahan. Antibodi yang dinamakan Koranir serta vaksin meskipun tidak bertahan lama.

Rusia dilaporkan berhasil menemukan obat anti virus corona yang diberi nama *Koronavir*. Obat tersebut diproduksi oleh perusahaan farmasi *R-Pharm* dan akan segera didistribusikan kepada masyarakat. Obat *Koronavir* melibatkan kasus ringan atau menengah telah menunjukkan obat itu sangat efektif dalam menghambat replikasi virus corona baru. Sebuah studi klinis

<sup>15</sup> Diyan Yulianto, *New Normal Covid-19: Panduan Menjalani Tatanan Hidup Baru di Masa Pandemi*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2020), hlm. 5.

<sup>16</sup> Anies, *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2020), hlm. 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengklaim ada peningkatan kesembuhan pada 55 persen kasus rawat jalan pada hari ketujuh pengobatan dengan *Koronavir*. Namun, dibandingkan dengan terapi *etiotropik* standar hanya meningkat 20 persen.<sup>17</sup> Dalam pemeriksaan Covid-19 biasanya dokter akan mengawali wawancara dengan pasien terhadap gejala yang timbul pada pasien. Dokter akan menanyakan apakah pasien pernah kontak dengan orang yang menderita Covid-19 atau kegiatan yang dilakukan.

Ada beberapa langkah pemeriksaan dalam pemeriksaan covid-29 yaitu:

- a. Rapi test, ini dilakukan untuk mendeteksi antibodi, pemeriksaan dilakukan dengan mengambil sampel darah dari ujung jari kemudian ditetaskan ke alat rapi test.
- b. Tes PCR (*Polymerase Chain Reaction*), ini merupakan lanjutan dari rapi test. Pemeriksaan ini adalah pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi keberadaan bakteri, virus dalam tubuh. Pemeriksaannya diawali dengan pengambilan dahak atau cairan dari bagian nasofaring (bagian antara hidung dan tenggorokan) kemudian diteliti di laboratorium.
- c. Tes TCM (Tes Cepat Molekuler), sebelumnya tes ini dilakukan untuk penyakit tuberkulosis, namun pemerintah kemudian mengadopsi tes ini untuk pemeriksaan sampel dahak orang yang terinfeksi Covid-19.

<sup>17</sup> <https://m.kumparan.com/kumparansains/koronavir-obat-anti-virus-corona-pertama-di-dunia-temuan-rusia-1tp0NYjXZRY/full>. Diakses 02Desember2020.



Adapun pengelompokan. Orang terpapar Covid-19 yaitu :

- a. PDP (Pasien Dalam Pengawasan), gejala yang tampak seperti demam, batuk, sakit tenggorokan, sesak napas, adanya kontak dengan penderita virus corona.
- b. ODP (Orang Dalam Pantauan), gejala ini lebih ringan daripada PDP. Gejalanya seperti batuk, demam, dan tidak ada kontak dengan penderita Covid-19.
- c. OTG (Orang Tanpa Gejala), gejala ini merupakan gejala yang tidak memiliki gejala dan memiliki resiko tertular dari orang terkonfirmasi Covid-19.

Dalam hal ini setiap masyarakat harus berperan untuk mencegah agar penyebar Covid-19 menyebar luas. Harus ada kesadaran setiap masyarakat untuk terus mematuhi protokol kesehatan seperti :

- d. Mencuci tangan, saat menyentuh benda apapun kita dianjurkan untuk mencuci tangan secara menyeluruh minimal 20 detik menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir
- e. Menyediakan hand sanitizer, saat bepergian usahakan untuk membawa hand sanitezer apabila menyentuh barang ketika tidak ditemukan air dan sabun bisa menggunakan hand sanitezer. Yang dapat membunuh virus yang menempel ditangan.
- f. Menjaga jarak, disarankan untuk setiap orang untuk menjaga jarak 1-2 meter. Hal ini sangat penting karena saat orang batuk, bersin, bisa menyembrotkan tetesan yang mengandung virus sehingga dapat tertular.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- g. Hindari bepergian ditempat ramai, ketika berada di tempat ramai kemungkinan kita melakukan kontak dekat dengan seseorang yang menderita Covid-19 sehingga terkena corona-19.
- h. Hindari menyentuh mata, hidung, mulut.
- i. Tetap tinggal dirumah dan isolasi mandiri, dalam hal ini dalam rangka meminimalkan agar tidak terhindar dari Covid-19.
- j. Pakailah masker, ketika bepergian dianjurkan untuk selalu menggunakan masker sebagai upaya pencegahan tertular.

Meskipun saat ini sudah ditahap New Normal masyarakat dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan serta kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Dalam hal ini masyarakat tidak perlu panik. Agar kepanikan tidak terjadi masyarakat dianjurkan untuk melakukan aktivitas yang disukainya seperti membaca buku, menonton film kesukaan, membuat kerajinan tangan bahkan menanam bunga dirumah ataupun dilingkungan sekitar.

Teologi dalam Islam disebut juga ilmu al-tauhid. Kata tauhid mengandung arti satu atau esa, dan keesaan dalam pandangan Islam disebut sebagai agama monoteisme merupakan sifat yang terpenting diantara segala sifat Tuhan. Selanjutnya teologi Islam disebut juga ilm al-kalam.<sup>18</sup> Dalam Islam, terdapat lebih dari satu aliran teologi, ada aliran teologi yang bersifat liberal, ada yang bersifat tradisional dan ada pula yang mempunyai sifat antara liberal dan tradisional. Teologi sering kali membahas mengenai ajaran-ajaran dasar dari suatu agama. Teologi memiliki peran dalam pola pikir seseorang

<sup>18</sup> Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, (Jakarta: UI Press, 2002), hlm.ixl.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai keyakinan keagamaan, pola pikir diperlukan pendekatan-pendekatan yang ada untuk melahirkan suatu pemikiran yang baru, apakah pemikiran tersebut tradisonal, liberal, atau modern.

### B. Kerangka Teori

Dalam menyikapi fenomena saat ini tentang wabah Covid-19, terutama di Indonesia mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Masyarakat saat ini sedang diuji, dikejutkan, merasa dihantioleh wabah Covid-19. Berbagai sikap teologi yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits mengenai wabah Covid-19 yang menimpa saat ini yaitu :

#### 1. Sikap Teologis

Sikap teologis merupakan suatu perilaku seseorang tentang pemahaman atau keyakinan keagamaan, suka atau tidak suka terhadap suatu objek yang berdasarkan pada penilaian atribut-atribut yang berkaitan dengan objek sikap tersebut.

a. Adapun sikap teologis dalam menghadapi wabah Covid-19 diantaranya:

##### 1. Taubat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata taubat diartikan sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan.<sup>19</sup>

Manusia senantiasa berbuat dosa, kesalahan, lalai dalam

<sup>19</sup> Tim Redaksi *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3 cet.2, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbud Balai Pustaka Jakarta, 2002, hlm. 1202



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan perintah Allah Swt. Taubat sebagai langkah untuk menghapuskan dosa-dosa dan kembali mengingat Allah Swt dengan tidak melakukan dosa-dosa yang pernah diperbuat. Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

﴿ قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ۝ ﴾

Artinya : Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.”<sup>20</sup>

#### 2. Sabar

Secara etimologi sabar artinya mencegah dan menahan diri.<sup>21</sup> Dalam Kamus Bahasa Indonesia, sabar diartikan sebagai tahan menghadapi cobaan, tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati), dalam hal ini sabar sama halnya dengan tabah.<sup>22</sup> Setiap manusia pasti mengalami musibah atau ujian, manusia senantiasa dianjurkan untuk sabar, ikhlas, dll seperti mana firman Allah Swt.

﴿ وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ۝ ﴾

Artinya : Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> (QS. Al-Zumar: 53).

<sup>21</sup> Achmad farid, *Zuhud dan Kelembutan Hati*, (Depok: Pustakan Khazanah Fawa'id, 2017), hlm. 342.

<sup>22</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 763

<sup>23</sup> Q.S. Al-Baqarah : 45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah memberi cobaan kepada manusia agar manusia senantiasa sabar menghadapi cobaan yang menimpanya. mintalah pertolongan kepada Allah dengan jalan tabah dan sabar menghadapi segala sesuatu dan melaksanakan sholat. Sabar membutuhkan kelapangan data untuk menerima suatu cobaan yang sedang ditimpa. Dalam hal ini seseorang membutuhkan ketabahan dalam menghadapi segala ujian.

#### 3. Mensucikan Diri

Mensucikan diri merupakan membersihkan jiwa Dari sifat-sifat tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat terpuji. Ditengah wabah Covid-19 manusia seharusnya senang tiasa memperbanyak melakukan penyucian diri, kebersihan jiwa, kebersihan badan, dll. Agar terindah Dafi wabah Covid-19. Dalam dunia tasawuf disebut dengan tazkiyah an nafsu dan dijadikan tolak ukur dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt sebagaimana dalam firman-Nya:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿١﴾

Artinya : *Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu).*

Mensucikan diri merupakan langkah dalam membersihkan diri dari kotoran berupa kesalahan, kemaksiatan, dosa, kelalaian, dll. Awal senantiasa mengingat dan menfektatkan diri kepada Allah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tawakkal

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, tawakal berarti berserah (kepada kehendak Tuhan), dengan segenap hati percaya kepada Tuhan terhadap penderitaan, percobaan dan lain-lain.<sup>24</sup> Ditengah wabah Covid-19, dianjurkan untuk tawakal agar tidak putus dari rahmat Allah Swt. Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

قُلْ لَّنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman.”<sup>25</sup>

5. Ridha

Ridha artinya menerima dengan rasa puas terhadap apa yang dianugerahkan Allah Swt.<sup>26</sup> Ridha menurut istilah adalah kondisi kejiwaan atau sikap mental yang senantiasa menerima dengan lapang dada atas segala karunia yang diberikan atau bala yang ditimpakan kepadanya. Ia akan senantiasa merasa senang dalam setiap situasi yang meliputinya.<sup>27</sup> jika seorang mukmin merealisasikannya, maka mampu menerima semua kejadian yang ada di dunia dan berbagai macam bencana yang sedang

<sup>24</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, Cet 5, 1976), hlm. 1026.

<sup>25</sup> : Q.S. At-Taubah: 51

<sup>26</sup> Barmawie Umarie, *Sistematika Tasawuf*, (Solo: Siti Syamsiyah, 1996), hlm. 81.

<sup>27</sup> Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Penjiar, 2002), hlm. 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimpanya dan tidak menolak qadha dan qadhar . Allah Swt menyuruh umatnya untuk memiliki sifat ridha meskipun ujian dan musibah melanda umatnya. Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ  
الْغَفُورُ ﴿٢٨﴾

Artinya : Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengmpun.<sup>28</sup>

Musibah tidak dapat dihindari dari kehidupan seorang manusia, tetapi manusia memiliki kemampuan untuk mengambil sikap terhadap musibah yang sedang dihadapi.

#### 6. Mawas diri

Mawas diri atau didalam dunia tasawuf disebut juga dengan muraqabah merupakan usaha sungguh-sungguh agar terhindar dari musibah serta perasaan sedan diawasi oleh Allah Swt. Sebagaimana dalam Firman Allah :

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ  
إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ ۚ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ  
مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا  
أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

Artinya : Dan tidakkah engkau (Muhammad) berada dalam suatu urusan, dan tidak membaca suatu ayat Al-Qur'an serta tidak pula kamu melakukan suatu pekerjaan, melainkan

<sup>28</sup> Q.S. Al-Mulk: 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak lengah sedikit pun dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah, baik di bumi ataupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripada itu, melainkan semua tercatat dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).<sup>29</sup>*

Sikap mawas diri perlu ditanamkan setiap manusiamenimpa agar senangtiasa mengingat Allah Swt. Dalam kehidupan kita dianjurkan untuk mawas diri baik itu musibah yang sedang menimpa ataupun segala sesuatu yang kita kerjakan dan merasa Allah Swt melihat apa yang kita kerjakan dengan begitu kita akan senangtiasa meninggal Allah Swt dimanapun dan kapanpun.

Penelitian ini berkaitan dengan pemahaman dan sikap teologis masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. Teologi masyarakat berbeda karena dipengaruhi paradigma berfikir, cara pandang, dan sikap serta perilaku Muslim dalam merespons berbagai fenomena yang terjadi di hadapannya. Adapun beberapa teologi yang berkembang dikalangan muslim yang digunakan dalam menghadapi berbagai masalah seperti wabah Covid-19 yaitu Jabariyah, Qadariyah, Ahlusunnah Waljamaah Maka peneliti menggunakan teori yang berkaitan dengan teologi Jabariah, teologi qadariah, teologi ahlussunnah Waljamaah.

---

<sup>29</sup> Q.S. Yunus : 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teologi Jabariah

Kata Jabariah berasal dari kata *jahara* yang berarti “memaksa”. Di dalam *Al-Munjid* dijelaskan bahwa nama Jabariah berasal dari kata Jabara yang mengandung arti memaksa dan mengharuskan melakukan sesuatu.

<sup>30</sup> Paham al-jabar pertama kali diperkenalkan oleh Ja'd bin Dirham (terbunuh 124 H) yang kemudian disebarkan oleh Jahm Shafwan (125 H) dari Khurasan. Dalam sejarah teologi Islam, Jahm tercatat sebagai tokoh yang mendirikan aliran Jahmiyah dalam kalangan Murji'ah. Ia duduk sebagai sekretaris Shuraih bin Al-Haris dan menemaninya dalam gerakan melawan kekuasaan bani Umayyah.<sup>31</sup>

Sebagaimana dalam sabda Allah Swt: <sup>32</sup>

مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : *Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Dalam kata lain manusia mengerjakan segala sesuatu dengan keterpaksaan. Semua perbuatan manusia telah ditentukan oleh Allah Swt dalam qadha dan qadar.

<sup>30</sup> L. Mal'uf, *Al-Munjid fi Al-Lughah wa Al-'Alam*, (Dar Al-Masyriq, Beirut, 1998), hlm,

78

<sup>31</sup> Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, , Cet.V, (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 31.

<sup>32</sup> Q.S. Al-Qur'an surat At-Tagabun ayat 11.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Asy-Syahrastani, Jabariah terdapat dua kelompok yaitu :<sup>33</sup>

- a. Jabariah ekstrem, mengatakan bahwa segala sesuatu perbuatan manusia bukan merupakan perbuatan yang timbul dari kemauan, melainkan perbuatan yang dipaksakan atas dirinya. Misalnya, kalau seseorang mencuri, perbuatan mencuri bukan terjadi atas kehendak sendiri, melainkan Karena qadha dan qadar Tuhan yang menghendaki demikian
- b. Jabariah moderat, mengatakan bahwa Tuhan menciptakan perbuatan manusia, baik perbuatan jahat maupun perbuatan baik, tetapi manusia mempunyai bagian di dalamnya. Tenaga yang diciptakan dalam diri manusia mempunyai efek untuk mewujudkan perbuatannya. Inilah yang dimaksud dengan *kasab (acquisition)*.

Kaum jabariyah mengatakan bahwa manusia tidak mempunyai kehendak dan pilihan pada perbuatannya. Manusia bukan pelaku sebenarnya tetapi pelaku yang hakiki adalah Allah. Manusia dipaksa melakukan sesuatu, dia tidak mempunyai keinginan dan pilihan atas perbuatan yang dilakukan.<sup>34</sup>

Masyarakat menganggap angin lewat tentang wabah Covid-19, mereka berpendapat bahwa wabah Covid-19 sudah menjadi ketetapan Allah yang tidak bisa diubah dan hanya pasrah akan wabah Covid-19. Mereka tidak takut mati serta tidak menaati protokol kesehatan bahkan

<sup>33</sup> *Op.cit.*, Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran Aliran Sejarah....* hlm. 34-35

<sup>34</sup> Abu Bakar al-Jazairi, *Aqidah al-Mu'min* Cet. I (Arab Saudi: Maktabah al-'Ulum wa al-Bakam, 2004), hlm. 251.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menggunakan masker ketika diluar rumah meskipun sudah ditahap new normal. Wabah Covid-19 bisa saja teguran, peringatan agar kita kembali kepada Allah Swt.

### 3. Teologi Qadariah

Qadariyah berasal dari bahasa arab, yaitu qadara yang artinya kemampuan atau kekuatan.<sup>35</sup> Tiap manusia adalah pencipta bagi segala perbuatannya yang dapat dikehendaki sendiri. Harun Nasution turut menegaskan bahwa kaum qadariah berasal dari pengertian bahwa manusia mempunyai qudrah atau kekuatan untuk melaksanakan kehendaknya, dan bukan berasal dari pengertian bahwa manusia terpaksa tunduk pada qadar Tuhan.<sup>36</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah Swt:<sup>37</sup>

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٧﴾

Artinya : Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu).

Sebagaimana dalam firman Allah Swt:<sup>38</sup>

لَهُرَّ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُرَّ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿٣٨﴾

<sup>35</sup> luwis Ma'luf Al-Munjid, (Beirut: Al-Khatahulikiyah, 1945), hlm. 436.

<sup>36</sup> Op.cit., Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran Aliran Sejarah....* hlm. 31

<sup>37</sup> As-Syura ayat 30

<sup>38</sup> Q.S. Ar-Ra'd ayat 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Dalam ayat diatas disebutkan manusia dapat mengubah keadaan atas perbuatan yang dilakukan. Manusia berkuasa atas kehendak yang diinginkan dan tidak ada campur tangan Tuhan. Dalam hal ini mereka meyakini bahwa perbuatan mereka dapat diubah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dengan cara berusaha merubah perbuatan yang telah dilakukan, segala tingkah laku dilakukan atas kehendak sendiri. memberikan ruang untuk manusia berusaha, Jika masyarakat ikut andil dalam melawan wabah Covid-19. Serta saling bekerja sama dalam mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Maka Covid-19 dapat diatasi apabila masyarakat menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Masyarakat sebagian mempunyai kesamaan dalam paham ini. Mereka berusaha sekuat mungkin untuk mencari solusi agar terhindar dari wabah Covid-19 yang sedang terjadi. Mereka cenderung mengikuti protokol kesehatan memakai masker ketika keluar rumah serta menjaga jarak dengan orang sekitar. Namun di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa, masyarakat minim berpaham Qadariyah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Teologi Ahlussunnah Wal-jamaah

Ditinjau dari ilmu bahasa (lughot/etimologi), Ahlussunnah Wal Jamaah berasal dari kata :<sup>39</sup>

- a. Ahl (Ahlun) berarti golongan tahu pengikut
- b. Assunnah berarti tabiat, perilaku, jalan hidup, perbuatan yang mencakup ucapan, tindakan, dan ketetapan Rasulullah Saw.
- c. Wa, huruf 'athf yang berarti dan atau serta
- d. Al Jama'ah berarti jama'ah, yakni jama'ah para sahabat Rasul Saw. yang berarti perilaku jalan hidup para sahabat Ahlus Sunnah Wal Jamaah berarti golongan yang senangtiasa mengikuti jejak hidup Rasulullah Saw. dan jalan hidup para sahabatnya. Atau golongan yang berpegang teguh pada sunnah Rasul dan sunnah para sahabat.<sup>40</sup>

Secara etimologis

Dalam hal ini teologi ahlussunnah wal jamaah dikenal dengan maqasid as-Syar'iyah. Iman Asy-Syatibi merumuskan maqasid as-Syar'iyah kedalam lima hal :<sup>41</sup>

- c. Hifdzun ad-Diin ( menjaga Agama)
- d. Hifzun an-Nafs (menjaga jiwa)
- e. Hifzun aql (menjaga akal)
- f. Hifzun nasl (menjaga keturunan)
- g. Hifzun maal (menjaga harta).

<sup>39</sup> Sahilun A. Natsir, *Pemikiran Kalam (Teologi Islam Sejarah , Ajaran, dan Perkembangannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 187

<sup>40</sup> Muhammad Fathurrohman, *pemikiran Kalam Dalam Islam (Memahami Aliran-Aliran Dalam Teologi Islam)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm 105-106.

<sup>41</sup> Muhammad Rizka Saomi, Muhammad Basyrul Muvid, *Islam Dan Corona (Upaya Mengkaji Covid-19 Dengan Pendekatan Islam)*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2020), hlm. 104

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahlulsunnaah wal-jamaah mengatakan bahwa manusia adalah yang berbuat dan Allah Swt sebagai pencipta perbuatan makhluk-Nya, sebagai firman Allah Swt:<sup>42</sup>

وَاللّٰهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu.*”

Perbuatan manusia diciptakan Allah Swt, daya manusia tidak mempunyai efek untuk mewujudkannya. Dalam hal ini ahlul sunnah meyakini bahwa manusia mempunyai pilihan dan kehendak, ia berbuat sesuai pilihannya, akan tetapi tidak keluar dari takdir Allah Swt. Di Indonesia masyarakat muslim berpaham teologi ahlul sunnah wal-jamaah. Paham ahlul sunnah wal-jamaah atau dikenal dengan sunni berkembang di Indonesia, paham ini mengikuti pemikiran ahli fiqih (hukum Islam), hadits, tafsir, tauhid/teologi Islam, dan tasawuf.

Dalam hal ini mereka menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan. Dalam hal ini mereka tetap menjaga jiwa dan kesehatan, ketika sakit segera berobat serta bersikap melawan diri dalam keadaan terancam termasuk melawan wabah Covid-19. Mereka berpaham tentang Covid-19 merupakan musibah serta ujian dari Allah SWT. Kita selalu berikhtiar agar terhindar dari wabah covid-19 agar wabah Covid-19 cepat berakhir dengan cara tetap menjaga kebersihan dan kesehatan, jaga jarak dari kerumunan serta melakukan isolasi diri.

Islam memberikan solusi kepada umat muslim agar bias menghadapi wabah yaitu :

<sup>42</sup> Q.S. As-Shaffah(37): 96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Larangan memasuki daerah yang terkena wabah penyakit menular.
2. Menjauhi dan menghindari tempat maupun keramaiann yang menyebabkan tertular.
3. Tidak berinteraksi dengan orang yang mempunyai penyakit menular.
4. Memisahkan diri antara yang sehat dan yang sakit
5. Selalu menaga kesehatan dan kebersihan.

Terkait dengan wabah covi-9 ini, sebagai seorang muslim sebaiknya mlakukan ikhtiar karantin atau “social distancing”, sebagai muslim semua wabah ini adalah sebuah rahmat-Nya, sebuah peringatan bagi yang berpikir, untuk terus menjadikannya sebagai wasilah atau jalan untuk terus banyak mendekatkan diri kepada Allah Swt.<sup>43</sup>

### C. Kajian Terdahulu

Kajian mengenai wabah Covid-19. Penulis menemukan dalam sebuah pembahasan oleh Irwan Fecho dalam bukunya yang berjudul Guratan Pandemi (Catatan dari awal Pandemi Menuju New Normal) akan tetapi dalam buku tersebut hanya membahas tentang kronologi penyebaran wabah Covid-19 serta menceritakan sikap pemerintah yang kurang tanggap mengenai wabah Covid-19 hanya mementingkan perekonomian Indonesia sehingga maraknya wabah Covid-19 menyebar di Indonesia.

Dalam buku yang ditulis oleh Muhammad Basyrul Muvid. yang berjudul Tasawuf dan Covid-19 (Sumbangsih Tasawuf Dalam Menghadapi

<sup>43</sup> Indriya, “Konsep Tafakkur Dalam Al-Qur’an Dalam Menghadapi Coronavirus (Covid-19)”, Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol 7 No. 3 Tahun 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wabah Virus Corona di Abad 21 M),l. Di dalam bukunya membahas mengenai sikap-sikap yang ditawarkan tasawuf dalam menghadapi wabah Covid-19, yang meliputi sabar, qana'ah, tawakkal, ridha, ikhlas, mawas diri.

Kontribusi lain yang sedikit membantu penulis adalah sebuah buku kecil yang berjudul “*Buku Saku Corona (ayo!! Desa siaga Covid-19)*” Buku sedikit membantu dalam mengkaji tema pemahaman dan sikap teologis masyarakat. Dalam buku ini penulis menjelaskan tentang apa itu Covid-19, penyebaran Covid-19, cara menangani wabah Covid-19, desa siaga Covid-19.

Di dalam buku yang ditulis oleh Muhammad Rizka Saomi dan Muhammad Basyrul Muvid. Dengan judul Islam dan Corona (Upaya Mengkaji Covid-19 Dengan Pendekatan Islam). Di dalam bukunya membahas tentang pandangan Islam terhadap wabah Covid-19 dan Covid-19 dalam kacamata teologi.

Ditemukan jurnal Sikap dan Perilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia. Didalamnya membahas tentang berbagai respons emosional atau sikap empati masyarakat Indonesia terhadap isu penyebaran virus corona masih tinggi, sebanyak 45.5% responden merasa sedih dan 39.4% responden merasa takut. Dan dua media yang paling banyak dipilih responden sebagai sumber informasi terkait Covid-19 yaitu media berita online sebanyak 45.5% dan media sosial sebanyak 36.4%.<sup>44</sup>

Jurnal yang berjudul “wabah corona virus disease covi-19 dalam pandangan Islam” yang ditulis oleh Eman Supriatna. Didalamnya membahas

<sup>44</sup> Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Volume 7, No. 3, 2020/DOI :10.32539/JKK.V7I3.11275 p-ISSN 2406-7431; e-ISSN 2615-0411.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tentang wabah covid dalam pandangan Islam, cara pencegahan wabah Covid-19 dalam pandangan Islam.

Ditemukan pula artikel-artikel dalam internet yang menyinggung tentang wabah Covid-19, akan tetapi pembahasannya masih kurang mendalam dan sistematis. Dari beberapa artikel tersebut ada satu artikel yang berjudul “Serba Serbi Perilaku dan Persepsi Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”.<sup>45</sup> Artikel ini penulis anggap bisa membantu dalam mendalami pemahaman dan sikap teologis masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19. Akan tetapi keterangan-keterangan yang terdapat dalam artikel tersebut hanya sedikit dan kurang mendalam.

Di dalam skripsi penulis belum menemukan skripsi yang berjudul sikap teologis masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19. Pada pembahasan skripsi ini penulis ingin mengangkat judul tentang sikap teologis masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 (studi kasus di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar).

<sup>45</sup> <https://puspensos.kemsos.go.id/serba-serbi-perilaku-dan-persepsi-masyarakat-indonesia-dalam-menghadapi-pandemi-Covid-19>. Diakses 29 November 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.<sup>46</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Method*, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian.

Penelitian campuran (*mixed methods*) merupakan pendekatan baru dalam penelitian. Hal ini disebabkan banyak peneliti yang telah melakukan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama dalam satu penelitian yang sama, untuk memasukkan bentuk data dari kedua hasil penelitian tersebut terutama dalam hal desain dan metodologi penelitiannya berbeda hal ini merupakan hal yang baru dalam metode penelitian campuran ini.<sup>47</sup>

Mixed method (metode gabungan: kualitatif- kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap. Bersifat kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan bersama-sama dalam pengumpulan data dengan teknik analisisnya masing-masing. Hasil analisis data itu bersifat saling melengkapi. Pendekatan kuantitatif dilakukan

<sup>46</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 1.

<sup>47</sup> Rusmini, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Cet.1, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017, hlm. 161.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
untuk mengetahui apakah terdapat korelasi ataupun pengaruh independent variabel terhadap dependent variabel. Adapun pendekatan kualitatif dilakukan dengan observation partisipation untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan atau makna secara sistematis, mendalam, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian dengan model seperti ini menggunakan explanatory research dan descriptive research. Penelitian eksplanasi (explanatory research) digunakan untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel; untuk mengetahui apakah independent variable mempengaruhi dependent, dengan cara terjun langsung kelapangan melihat keadaan yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif (descriptive research), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai korelasi atau pengaruh independent variable terhadap dependent variable, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah indikator yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Alasan pemilihan kedua pendekatan penelitian tersebut adalah bahwa kedua jenis penelitian tersebut saling memperkuat dan saling melengkapi sehingga akan dicapai hasil penelitian yang tidak hanya obyektif, terstruktur dan terukur namun akan dicapai juga hasil penelitian yang mendalam dan faktual.

Dalam penelitian ini metode kuantitatif untuk mengukur sikap seseorang dan dibentuk oleh komponen kepercayaan (*beliefs*) dan perasaan (*feeling*). Model ini dapat menjelaskan dua jenis sikap berdasarkan objek sikap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yaitu sikap terhadap objek dan sikap terhadap perilaku. Penelitian kualitatif melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, media massa, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mengumpulkan data yang diperlukan.

#### B. Sumber Data Penelitian

Data merupakan segala bentuk informasi, fakta data realitas yang terkait dengan proyek penelitian yang akan dikaji. Adapun sumber data adalah benda, objek atau orang yang akan memberikan informasi dan fakta yang terkait dengan penelitian yang akan diuji.<sup>48</sup> Penelitian ini dapat dikategorikan kedalam jenis penelitian *survey* yang dilaksanakan di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Karena objek materi penelitian ini adalah masyarakat menjelaskan tentang pemahaman dan sikap teologis masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dalam menghadapi wabah Covid-19. Dalam hal ini, penulis akan menelusuri berbagai data yang terkait dengan tema penelitian, baik yang berasal dari sumber utama maupun sumber pendukung. Data yang diperlukan adalah data primer dengan didukung beberapa data sekunder. Secara rinci, data yang dikumpulkan meliputi:

<sup>48</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Data primer, data primer Adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di Lapangan.<sup>49</sup> diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan (masyarakat yang berada di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa). Serta melalui wawancara dengan masyarakat.
2. Data sekunder, data sekunder Adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>50</sup> Data diperoleh dari buku, literatur, media internet, dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

#### C. Tempat dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa. Lokasi ini diambil secara sengaja (purposive) . Objek dari penelitian ini adalah masyarakat di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Berbagai pemahaman sikap teologis masyarakat terhadap wabah covid-29, bahkan ada sebagian warga mengeluh terhadap wabah Covid-19 yang sedang terjadi. Waktu penelitian pada bulan Januari 2021.

<sup>49</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Sabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 128



**Tabel III. 1**  
**Jumlah data penduduk Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa**

Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah KK	Ket
RT 01 RW 01 Dusun I Pulau Birandang	149	67	82	31	
RT 02 RW 01 Dusun I Pulau Birandang	134	67	67	38	
RT 03 RW 01 Dusun I Pulau Birandang	107	58	49	32	
RT 01 RW 02 Dusun I Pulau Birandang	218	110	108	38	
RT 02 RW 02 Dusun I Pulau Birandang	143	68	75	47	
RT 03 RW 02 Dusun I Pulau Birandang	161	88	73	47	
RT 04 RW 02 Dusun I Pulau Birandang	188	94	94	59	
RT 01 RW 01 Dusun II Pulau Birandang	268	123	145	73	
RT 02 RW 01 Dusun II Pulau Birandang	256	132	124	75	
RT 01 RW 02 Dusun II Pulau Birandang	390	194	196	73	
RT 02 RW 02 Dusun II Pulau Birandang	232	114	118	70	
RT 01 RW 01 Kp. Baru	289	155	134	60	
RT 02 RW 01 Dusun III Kp. Baru	220	110	110	65	
RT 01 RW 02 Dusun III Kp. Baru	129	62	67	46	
RT 02 RW 02 Dusun III Kp. Baru	187	97	90	48	
RT 01 RW 01 Dusun IV Selat Aur	215	109	106	59	
RT 02 RW 01 Dusun IV Selat Aur	79	39	40	31	
RT 01 RW 02 Dusun IV Selat Aur	120	65	55	30	
RT 02 RW 02 Dusun IV Selat Aur	288	162	126	64	
RT 01 RW 01 Dusun V P. Kulim	212	110	102	60	
RT 02 RW 01 Dusun V P. Kulim	163	94	69	63	
RT 01 RW 02 Dusun V P. Kulim	262	133	129	86	
RT 01 RW 01 Dusun V P. Kulim	251	123	128	52	
Jumlah	4661	2374	2287	1247	

Berdasarkan tabel diatas, banyaknya jumlah penduduk terdiri dari

1.247 KK di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa. Dari tabel diatas

peneliti hanya meneliti masyarakat yang bisa diajak wawancara serta mengisi

angket yang disebarakan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Pengukuran Data

Peneliti mengukur data dengan mengikuti skala Likert. Skala Likert “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Pada skala likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator variable tersebut dijadikan sebagai dasar atau titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa katakata.

Instrument penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

Masing-masing item instrument penelitian ditetapkan option dengan skor terendah dan tertinggi antara satu sampai dengan empat.

1. Jawaban sangat setuju (SS) dengan skor 5
2. Jawaban setuju (S) dengan skor 4
3. Jawaban Tidak Setuju (TS) dengan skor 3
4. Jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET SIKAP MASYARAKAT SELAMA WABAH COVID-19 MASYARAKAT DI DESA PULAU BIRANDAMG KECAMATAN KAMPAR

**Nama :**

**Umur :**

**Petunjuk pengisian :**

- a. Baca dan pahami setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti,
- b. Berilah tanda (√) pada kolom di sebelah kanan pernyataan yang sesuai.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

### 1. Sikap Teologis Masyarakat

No	Kegiatan	SS	S	TS	STS
1	Selama Covid-19 melaksanakan ibadah seperti biasa				
2	Wabah Covid-19 disebabkan ulah manusia				
3	Saya tidak dapat menghindar dari wabah Covid-19				
4	Segala musibah telah diatur Allah				
5	Wabah Covid-19 dapat dicegah				
6	Saya selalu sabar menghadapi wabah Covid-19				
7	Wirid pengajian tetap berjalan seperti biasa				
8	Saya sangat menentang/tidak setuju adanya wabah Covid-19				
9	Saya percaya wabah Covid-19 memang benar terjadi dan sangat membahayakan				
10	Hanya pasrah menerima wabah covid-19 yang sedang terjadi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11	Tetap melaksanakan ibadah di mesjid seperti biasa				
12	Saya sangat takut wabah Covid-19				
13	Selama wabah Covid-19, terhambatnya aktivitas seperti biasa di hari raya idhul fitri & idhul adha siaturahmi berkurang				
14	Tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah, aparata desa				
15	Selalu memperbanyak taubat & berikhtiar meskipun terjadi wabah Covid-19				
16	Saya selalu mengharapkan pertolongan Allah				
17	Saya yakun musibah pasti ada				
18	Tawakkal dalam menghadapi musibah				
19	Berusaha untuk selalu menjaga kesehatan				
20	Saya selalu berprasangka baik meskipun terjadi wabah Covid-19				
21	Saya yakn pertolongan Allah itu pasti ada				
22	Saya selalu berikhtiar dalam menghadapi sesuatu				

### 2. Analisis Masyarakat Mengenai Wabah Covid-19

No	Kegiatan	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan masker saat bepergian /keluar rumah				
2	Saya suka berkumpul di keramaian				
3	Saya tidak menjaga jarak dengan orang lain ketika di pasar, mol				
4	Saya berada diwilayah yang tertular Covid-19				
5	Selama Covid-19 aktivitas kegiatan terhenti				
6	Selama Covid-19 oerekonomian kehidupan menurun				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	Saya tidak menyediakan tisu, masker, antiseptik bagi keluarga di rumah				
	Saya berolahraga atau lari % jalan kaki minimal 30 menit				
	Saya terkena cahaya matahari selama 15 menit setiap hari				
	Saya tidak mandi keramas setelah pulang dari keramaian				
	Saya selalu antisipasi agar terhindar dari wabah Covid-19				
	Saya selalu mengingatkan kepada kerabat terfekat untuk selalu menjaga daya tahan tubuh				
	Menutup mulut saat bersin atau batuk				
	Saya menerima di vaksin Covid-19 jika untuk kesehatan				
15	Saya rentang terkena penyakit				
16	Saya takut di vaksin Covid-19				
17	Ketatnya peraturan selama Covid-19				
18	Saya Pernah menerima dana bantuan selama Covid-19				

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika tidak melakukan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>51</sup> Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan aparat desa dengan menggunakan daftar pertanyaan dan pengamatan langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data survey dilakukan dengan wawancara terstruktur pada responden. Data primer yang dikumpulkan meliputi jumlah penduduk di desa

<sup>51</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2012), hlm. 62.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur serta antisipasi yang telah dilakukan selama terjadinya wabah Covid-19, penyebaran angket di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa sikap teologis masyarakat mengenai wabah Covid-19. Serta melakukan wawancara terstruktur, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang sama diajukan kepada semua responden masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa teknik, diantaranya :

#### 1. Teknik Observasi

Menurut Irawan Soehartono observasi adalah pengamatan yang menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>52</sup> Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan ini langsung terhadap obyek yang diteliti oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang keadaan masyarakat.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam interaksinya dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>53</sup> Dalam melaksanakan wawancara ini digunakan

<sup>52</sup> Irawan Soeharto, *Metodelogi Research*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 69

<sup>53</sup> Cholid Nabuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984), hlm. 83



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik wawancara berbasis terpimpin. Dalam pelaksanaannya peneliti berpegang pada kerangka pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Karena itu sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan susunan pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sedemikian rupa agar para responden dapat memberikan jawaban-jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik ini memberikan peluang agar responden dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan secara bebas dan mendalam. Teknik ini dijadikan metode utama dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian ini.

#### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>54</sup> Angket yaitu mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam hal ini penulis menyebarkan angket 10% kepada masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa yang dijadikan sebagai sample dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat baginya.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet Cv, 2018), hlm. 142.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agenda, dan sebagainya.<sup>55</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan dokumentasi karena informasi ini dapat dijadikan sebagai sumber data. Adapun jenisnya yaitu seperti surat, ataupun catatan-catatan lain yang ada di lokasi penelitian yang memiliki hubungan dengan permasalahan peneliti bahas. Jenis data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini berupa panduan.

### F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>56</sup> Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25% atau lebih.<sup>57</sup>

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>58</sup> Sampel merupakan bagian yang dimiliki dari anggota populasi. Untuk mengambil sampel dari populasi itu, maka ditentukan dengan teknik sampling. Jumlah masyarakat yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil 10%.

<sup>55</sup> Suharsimi, Arikuntio, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

<sup>56</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 1, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 118.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, ), Cet. 10, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996, hlm. 120.

<sup>58</sup> Suharsimi, Arikuntio, *Op.cit.*, hlm. 174.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat yang bersedia untuk diwawancarai dan responden dari angket yang disebarakan kurang lebih 120KK dari 1.247 KK di desa Pulau Birandang secara keseluruhan. Jumlah masyarakat desa Pulau Birandang bik perempuan dan laki-laki secara keseluruhan berjumlah 4661.

Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n= ukuran sampel

N=ukuran populasi

E=nilai kritis (batas kelonggara) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Nilai kritis yang ditetapkan adalah 10%.

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang diperoleh yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1247}{1 + 1247(0,1)^2} \\ &= \frac{1247}{1 + 124,7} \\ &= \frac{1247}{124,7} \\ &= 9,99 \end{aligned}$$

Adapun pengambilan sampel dilakukan menggunakan sistem acak berlapis yaitu berdasarkan RW yang telah ditetapkan. Besarnya sampel untuk masing-masing setiap RW adalah sebagai berikut:



**Tabel III.2**  
**Besar sampel untuk masing-masing RW di desa Pulau Birandang**

No	RW	Populasi	Sampel
1	01 RW 01 Dusun I Pulau Birandang	101	$101/1247 \times 100 = 8$
2	01 RW 02 Dusun II Pulau Birandang	191	$191/1247 \times 100 = 15$
3	RW 01 Dusun II Pulau Birandang	148	$148/1247 \times 100 = 11$
4	RW 02 Dusun II Pulau Birandang	143	$143/1247 \times 100 = 13$
5	RW 01 Kp. Baru	125	$125/1247 \times 100 = 11$
6	RW 02 Dusun III Kp. Baru	94	$94/1247 \times 100 = 8$
7	RW 01 Dusun IV Selat Aur	90	$90/1247 \times 100 = 6$
8	RW 02 Dusun IV Selat Aur	94	$94/1247 \times 100 = 9$
9	RW 01 Dusun V P. Kulim	123	$123/1247 \times 100 = 8$
10	RW 02 Dusun V P. Kulim	138	$138/1247 \times 100 = 11$
	Jumlah	1247	100

Jumlah kuesioner angket yang disebarkan sesuai dengan jumlah responden penelitian yaitu 100 responden. Keseluruhan kuesioner angket yang telah disebarkan oleh peneliti kepada responden diterima kembali keseluruhannya kepada peneliti untuk dianalisis.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi, data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademik dan ilmiah.<sup>59</sup> Teknik Analisa Data Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

<sup>59</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 90.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti ,merangkum, memilih hal-hal yang yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang tidak penting dan membuang yang tidak perlu.<sup>60</sup> Proses pemilihan, setelah data atau laporan terkumpul dan semakin banyak, maka data tersebut selanjutnya dipilih dengan memilih hal- hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian. Data- data memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika waktu-waktu diperlukan. Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (indepth inteviewer) dan penyebaran angket, dimana data tersebut ditulis langsung oleh peneliti. Data mentah yang telah didapat tersebut selanjutnya, agar peneliti dapat memilih mana data yang relevan dengan fokus penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini segala Kegiatan data dikumpulkan daalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan tabel maupun bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh. Pada penelitian ini, penyajian dilakukan dengan narasi dengan dibantu melalui tabel serta bagan- bagan.

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hllm. 100.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 101.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Verifikasi Data

Data- data yang telah tersaji dan ada. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, hubungan persamaan, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan jelas kebenarandan kegunaannya. Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang didapat berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam bab II, sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti data yang telah berhasil dikumpulkan merupakan sesuatu yang membantu penulis untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai. Dalam penelitian ini, penulisan yang dipakai adalah presentase data yang didapat yaitu, penulisan data-data hasil penelitian berdasarkan wawancara, anket, dan observasi. Proses dimulai dari data-data yang diperoleh, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dari subjek. Selanjutnya dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana di dalamnya mencangkup keseluruhan kesimpulan dari hasil penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, yaitu data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, maka digunakan data analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N \times 100\%}$$

Diketahui :

P : Angka Presentasi

F : Frekuensi (Jumlah Jawaban responden)

N : Number of Cases (Jumlah )

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang sikap teologis masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 (studi kasus di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar) maka peneliti dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Sikap teologis masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dalam menghadapi wabah Covid-19 adalah sabar 50%, taubat 20%, adapun mensucikan diri 30%. Adapun sikap masyarakat diantaranya tidak peduli 20%, sedih 30%, takut/waspada 50%. Sikap masyarakat yang paling tinggi adalah takut/waspada 50%. Masyarakat desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar berpaham teologi ahlussunnah wal-jamaah. 75%, qadariyah 19%, dan jabariyah 25%. Meskipun masyarakat tidak mengerti tentang makna kata jabariyah, qadariyah, ahlussunnah wal-jamaah. Masyarakat pada umumnya merupakan masyarakat awam, pengetahuannya diperoleh dari mulut kemulut dan pola perilaku dan cara pikir dilakukan sesuai di lingkungannya. Namun dalam menyikapi berbagai sikap terlihat masyarakat memiliki berbagai sikap teologi seperti jabariyah, qadariyah, ahlussunnah wal-jamaah.
2. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi sikap teologis tersebut yaitu pengetahuan masyarakat mengenai wabah Covid-19 diperoleh dari berita yang tersebar dari mulut kemulut, televisi, media cetak dan surat kabar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat keagamaan Kehidupan keagamaan berjalan dengan baik, mayoritas masyarakat beragama Islam tidak ada agama lain selain agama Islam. Masyarakat melakukan kegiatan keagamaan seperti wirid, belajar Al-quran dan kegiatan keagamaan lainnya. Mereka yakin bahwa Bencana tentang wabah Covid-19 merupakan teguran dari Allah Swt agar selalu mengingag Allah Swt. Dan tingkat pendidikan, pendidikan Desa Pulau Birandang secara keseluruhan sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan disekolah negeri maupun swasta.

**B. Saran**

Berbagai upaya yang berlandaskan sikap teologis masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa dalam menghadapi wabah Covid-19. Dengan meningkatkan puasa senen kamis, meningkatkan iman dan takwa, berolahraga sampai mengeluarkan keringat atau peluh dan makan makanan halal dan alami. Membaca al-qur'an setiap selesai shalat subuh dan setelah magrib serta istirahat yang cukup, terutama mengonsumsi vitamin yang mengandung vitamin C 500-1000C.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Natsir, Sahiludin, 1991 , *Pengantar Ilmu Kalam*, (Jakarta: Rajawali).
- Abbas, Siradjuddin, 2008, *I'tiqad Ahlussunnah Wal-Jamaah*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru)
- Abdullah Amin dkk, 2006 *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam semesta.
- Amkuntio. Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Azizah, N. (2020, March 17). *WHO: Social Distancing Saja tak Cukup*. *Republika Online*. <https://republika.co.id/berita/q7bn3g463/who-emsocial->
- Basyrul Muvid Muhammad ,2020, *Tasawuf dan Covid-19 (Sumbangsi Tasawuf dalam Menghadapi Wabah Virus Corona di Abad 21 M)*, (Indramayu: Penerbit Adab).
- Basyrul muvid muhammad, 2020, *Islam dan Corona (Upaya mengkaji Covid-19 Dengan Pendekatan Islam*, (Jawa Barat: Goresan Pena).
- Bonanno, G. A., & Keltner, D. (1997). *Facial expressions of emotion and the course of conjugal bereavement*. *Journal of Abnormal Psychology*, 106, 126-137.
- Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press).
- CCN Indonesia. *Mengenal social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona*. *CCN Indonesia*. Diunduh dari <https://www.ccnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona>
- Denzin, Norman K. & Tivona S. Lincoln (Eds.) 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan oleh Dariyatno dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- distancingem-saja-tak-cukup.
- Fecho Irwan, 2020, *Guratan pandemi*, (Jakarta : PT. Pustaka Alvabelt)
- Hasan, Muhammad Thoha, 2005, *Ahlussunnah wal Jama'ah dalam Persepsi dan Tradisi NU*, (Jakarta: Aniuahnia Press).
- Himy, M. (2020, April 4). *Sikap Ilmiah Menghadapi Pandemi Covid-19*. *Kolom UINSA*. <https://m.mediaindonesia.com/read/detail/300915-Covid-19-dan>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dekonstruksi. <https://w3.uinsby.ac.id/sikap-ilmiah-menghadapi-pandemi-Covid-19/>.

Manan, 2012, *Ahlussunnah wa-Jamaah* (Kediri: Pondok Pesantren Al-Falah Ploso).

Mulyadi, Mohammad, 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Serta Praktek Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta : Nadi Pustaka).

Prayono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing)

Rusmini, 2017, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reseach & Development)*, (Jambi: Pusaka Jambi), cet.1.

Sitoto. Sandu, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), cet.1.

Sugiono, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabet Cv).

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), Cet. 19.

Tito Karnafian Muhammad, 2020, *Buku Saku Corona*, (Jakarta: Mentri Dalam Negeri).

Wismanto Abu Hasan santoso, 2020, Baidrus Muhammad, Abunawas I, Jakiman, *Al-Islam (Fiqih Ibadah, Akhlak dan Muamalah)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing).

[www.researchgate.net/publication/340103659\\_Analisis\\_Perilaku\\_Masyarakat-Indonesia\\_dalam\\_Menghadapi\\_Pandemi\\_Virus\\_Corona\\_Civid-19\\_dan\\_Kiat\\_Menjaga\\_Kesejahteraan\\_Jiwa](https://www.researchgate.net/publication/340103659_Analisis_Perilaku_Masyarakat-Indonesia_dalam_Menghadapi_Pandemi_Virus_Corona_Civid-19_dan_Kiat_Menjaga_Kesejahteraan_Jiwa).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis Skripsi ini bernama Sefri Yanda atau bisa dipanggil Sefri atau Yanda. Dilahirkan di desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar pada tanggal 15 Agustus 1997 dari ayah yang bernama Sudirman dan Ibu bernama Sariyam. Penulis merupakan anak ke 6 dari 8 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 2005s/d 2011 di SDN OO7 Pulau Birandang. Pada tahun 2011 s/d 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, dan pada tahun 2014 s/d 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 KAMPAR TIMUR. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jurusan S1 Aqidah dan Filsafat Islam.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah), dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Pada tanggal 29 Juni 2021 penulis dinyatakan lulus dan layak menyanggah gelar S.Ag (Sarjana Agama) pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## WAWANCARA

1. Apakah mengetahui bahaya wabah Covid-19 yang sedang terjadi?
2. Bagaimana tanggapan mengenai wabah Covid-19?
3. Selama Covid-19 apakah aktivitas banyak terhenti?
4. Apakah selalu sabar meskipun wabah covid-19 melanda di negeri ini?
5. Bagaimana mengatur waktu selama wabah Covid-19?
6. Apakah selama wabah Covid-19 kegiatan keagamaan tetap berjalan seperti biasa?
7. Selama wabah Covid-19 Apakah tetap mematuhi protocol kesehatan?
8. Apakah wabah Covid-19 merupakan perbuatan dari ulah manusia?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LMAPIRAN

### Narasi Kegiatan Masyarakat Selama Peneliti Meneliti Di Desa Pulau Birandang



Di depan kantor desa Pulau Birandang & Dinas Kesehatan



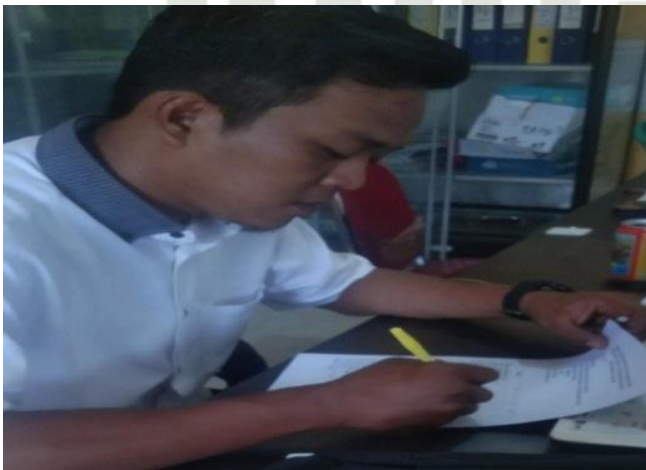
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Masyarakat menjaga jarak dan memakai masker diluar rumah**





**Pengisian angket oleh anggota kantor desa Pulau Biranda**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Pengisian anket oleh masyarakat Desa Pulau Birandang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Wawancara dengan masyarakat**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

12 Januari 2021

Nomor : 71/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2021

Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Exp  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Camat Kampa  
Kabupaten Kampar  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Sefri yanda  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau birandang /15/08/1997  
NIM : 11730123152  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan/ Semester : Aqidah Filsafat Islam / VII  
NO. HP : 082392194798  
Alamat : Perumahan harmonis, jalan yuda karya, kecamatan  
tampan, blok f no 9, kota pekanbaru, provinsi Riau,  
Email : 11730123152@students.uin-suska.ac.id

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**"Sikap Teologi Masyarakat dalam Menghadapi Wabah Covid-19 (Studi Kasus di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar)"**

dengan lokasi penelitian : Masyarakat Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan  
Kerjasama



Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.  
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau





**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

90

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/28

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat  
Kementrian Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Nomor:  
/Ua.04/F.H/PP.00.9/01/2021 tanggal 12 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin  
penelitian kepada:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : SEFRI YANDA  |
| 2. NIM              | : 11730123152  |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : AQIDAH FILSAFAT ISLAM  |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>SIKAP TEOLOGI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI WABAH COVID-19 (STUDI KASUS DI DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR)</b> |
| 8. Lokasi           | : DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KAB. KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 19 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,



**ONNITA, SE**  
Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;  
Sdr. Camat Kampa di Kampa.  
Kepala Desa Pulau Birandang di Kampa.  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru.  
Yang Bersangkutan.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang  
Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KECAMATAN KAMPA**  
**DESA PULAU BIRANDANG**

ALAMAT : JALAN CEMPAKA NO .01 PULAU BIRANDANG TELP. 0853 0762 0047  
Kode Pos 28461

91

Pulau Birandang, 19 Januari 2021

Kepada Yth,

Kepala Kantor KESBANGPOL

Kabupaten Kampar

di-

Bangkinang

Nomor : 140/PEM/PLB/2021/...03

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Surat Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

Nomor : 070/BKBP/2021/28 perihal Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan

Riset/Prariset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi kepada :

Nama : SEFRI YANDA

NIM : 11730123152

Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU

Program Studi : AQIDAH FILSAFAT ISLAM

Jenjang : S1

Alamat : Pekanbaru

Maka pada prinsipnya kami dapat Merekomendasikannya, sesuai dengan ketetapan dan aturan yang berlaku dan juga untuk melaksanakan Penelitian Tentang Sikap Teologi Masyarakat Dalam Menghadapi Wabah COVID-19 (Studi Kasus Di Desa Pulau Birandang Kec. Kampa Kabupaten Kampar ) yang berlokasi di Desa Pulau Birandang Kec. Kampa Kabupaten Kampar.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

AN. KEPALA DESA PULAU BIRANDANG  
Sekretaris Desa

H. NASRUL

NIP. 196504142009061002

**Tembusan**

1. Yang Bersangkutan
2. Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**KECAMATAN KAMPA**

92

Jl. Negara Pekanbaru Bangkinang Km.40 No. 27 Telp. (0761) 565084  
KAMPAR – 28461

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**NOMOR : 070/CKT-PEM/001**

**TENTANG**

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamualaikum, Wr., Wb

Meneruskan Surat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten  
Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/28 Tanggal 19 Januari 2021 dengan ini Camat Kampa  
memberikan Rekomendasi/ Izin Riset Kepada :

1. Nama : **SEFRI YANDA**
2. NIM : **11730123152**
3. Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **AQIDAH FILSAFAT ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **“SIKAP TEOLOGI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI  
WABAH COVID-19 (STUDI KASUS DI DESA PULAU  
BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KABUPATEN  
KAMPAR)”**
8. Lokasi : **DI DESA PULAU BIRANDANG**

Untuk melakukan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan yang  
tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian/ pengumpulan data.  
Pelaksanaan Kegiatan penelitian/ pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam)  
bulan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Kampa  
Pada Tanggal : 19 Januari 2021  
CAMAT KAMPA



**DEDI HERMAN, S.STP**  
NIP. 19820409 200112 1 001

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: